

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu ranah atau wadah bagi peserta didik untuk menemukan potensi dirinya. Melalui pendidikan anak dibentuk menjadi manusia seutuhnya. Peserta didik diajarkan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuannya dalam belajar. Proses belajar disekolah misalnya bisa mengenal karakter diri sendiri maupun mengenal karakter orang lain. Dalam rangka peningkatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka dari itu harus ada proses pembelajaran secara terus menerus dari setiap mata pelajaran yang diajarkan disekolah dengan menggunakan berbagai metode yang digunakan oleh guru itu sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah. Teori, penelitian, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membuktikan bahwa guru harus mengubah paradigma pengajaran. Pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan beberapa pokok pemikiran sebagai berikut:

(1) Pengetahuan ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa. (2) Siswa membangun pengetahuan secara aktif. (3) Pengejar perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa. (4) Pendidikan adalah interaksi pribadi antara siswa dan interaksi antara guru dan siswa.²

Adanya perkembangan dalam pendidikan adalah untuk dapat memenuhi tuntutan jaman yang semakin modern. Keberhasilan suatu pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran yang dilakukan disekolah. Guru adalah sosok penting yang sangat berpengaruh dalam suatu keberhasilan pembelajaran. Guru sebagai pendidik, pembimbing, pembentuk suasana dalam belajar agar kegiatan pembelajaran berjalan kondusif. Namun, hal tersebut saja tidak cukup, adanya metode belajar yang digunakan juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Selain itu, peran aktif siswa juga sangat berpengaruh dalam pembentukan

¹ UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Jakarta: BP. Cipta Jaya 2003), h.7

² Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas/GRS* (Jakarta:Grasindo, 2008),h.5

generasi yang kreatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya maupun orang lain. Pada kenyataannya banyak kendala yang ditemukan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Permasalahan itu tidak hanya datang dari siswa dan guru saja melainkan datang dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang datangnya dari dalam diri siswa seperti kesulitan belajar, kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas akademis karena tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa seperti guru dan lingkungan. Guru dan lingkungan adalah faktor utama dalam keberhasilan proses belajar. Guru harus dapat memahami apa saja faktor penghambat keberhasilan anak dalam belajar agar guru tidak salah memberikan pendekatan. Sedangkan, lingkungan adalah faktor pendukung suasana belajar, hal ini sangat mempengaruhi hasil Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Hasil belajar seni budaya dan prakarya merupakan mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah dasar, yang melatih kemampuan siswa dalam hal mencipta dan mengolah serta melatih cara bermain alat musik. Dari hasil pengamatan observasi penulis di lapangan banyak siswa di SDN Kebon Baru 09 Jakarta Selatan memiliki nilai dibawah KKM mata pelajaran, hal ini di karenakan ada beberapa

indikator dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) yang belum memenuhi nilai KKM indikator dari mata pelajaran tersebut yang akhirnya mempengaruhi nilai KKM secara keseluruhan.

Selain itu guru dalam mengajarkan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) hanya mengajarkan cara bernyanyi secara otodidak belum menggunakan cara-cara yang lain dalam mengajarkan cara bernyanyi, begitupun dalam hal mengajarkan cara bermain alat musik, siswa hanya diberikan partitur lagu dan di beri contoh nada recorder selanjutnya siswa belajar sendiri.

Hal ini yang membuat hasil belajar Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) seperti yang telah di jelaskan sebelumnya di atas, beberapa indikator mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) mewajibkan siswa dapat memainkan alat musik. Berangkat dari hal tersebut penulis berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasi Belajar SBK Melalui Alat Musik Rekorder Pada Siswa IV SDN Kebon Baru 09 Jakarta Selatan”**

B. Identifikasi masalah dan Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Hasil belajar SBK melalui alat musik rekorder di kelas IV SDN Kebon Baru 09 Jakarta Selatan mencapai hasil yang optimal?

2. Keterampilan bermain musik melalui alat musik rekorder dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV?
3. Guru belum mampu memanfaatkan alat musik rekorder dalam pembelajaran keterampilan bermain musik?
4. Pemanfaatan alat rekorder dapat meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan bermain musik?

C. Pembatasan Fokus masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan membatasi permasalahan dengan maksud mengkonsentrasikan atau memfokuskan penelitian pada masalah yang akan diteliti sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih terarah dan mendalam. Dalam penelitian ini dibatasi pada masalah meningkatkan hasil belajar SBK melalui alat musik rekorder pada siswa kelas IV SDN Kebon Baru 09 Jakarta Selatan. Yang di fokuskan pada hasil belajar bermain alat musik rekorder.

D. Perumusan Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian, dan pembatasan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah di dalam penelitian ini Sebagai berikut :

1. Apakah Pemanfaatan alat musik rekorder dapat Meningkatkan Hasil Belajar SBK IV SDN Kebon Baru 09 Jakarta Selatan?

2. Bagaimana alat musik rekorder dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV terutama hasil belajar bermain alat musik?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang ada di dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran SBK, baik secara teoritis maupun praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan manfaat bagi semua kalangan yang berkepentingan, terutama para guru, agar supaya dalam melaksanakan pembelajaran SBK para siswanya jadi tidak bosan tetapi menyenangkan sehingga akan berdampak positif terutama bagi hasil belajar SBK.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Adapun kegunaannya yaitu memacu siswa agar lebih berpartisipasi dan berperan serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta mengembangkan kreativitas dan pemahaman dalam

proses pembelajaran serta dapat memotivasi kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran sederhana melalui pemanfaatan pembelajaran SBK yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Membantu sekolah untuk dapat berkembang lebih baik dengan adanya peningkatan atau kemajuan pada diri peserta didik dan guru, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau masukan tentang cara menangani masalah dalam pelaksanaan pembelajaran SBK bagi guru yang mempunyai masalah yang serupa.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan tentang upaya pemanfaatan alat musik dalam kegiatan bermain musik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Bagi PGSD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan wawasan bagi mahasiswa PGSD tentang permasalahan pembelajaran dalam pembelajaran SBK.